

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi, dan Sampel

Objek yang dipilih pada penelitian ini adalah Defisit Anggaran, Utang Luar Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi pada negara Indonesia dengan pandemi Covid-19 sebagai variabel dummy. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Masing-masing variabel memakai data rentang waktu 19 tahun, yaitu tahun 2004 sampai dengan 2022.

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah berkisar antara tahun 2004 sampai 2022 yang mana variabel X1 menggunakan Defisit Anggaran, variabel X2 menggunakan Utang Luar Negeri. Variabel Y menggunakan Pertumbuhan Ekonomi di negara Indonesia dan pandemi Covid-19 sebagai variabel dummy.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber utama. Hal ini juga dapat merujuk pada data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Sugiyono, 2015). Menurut Bungin, data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang diperlukan (Bungin, 2006). Pengumpulan data dihimpun dari organisasi-organisasi. Data defisit anggaran berasal dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Kementerian Keuangan (*audited*), data Utang Luar Negeri Indonesia berasal dari Bank Indonesia, dan data Pertumbuhan Ekonomi

Indonesia berasal dari Badan Pusat Statistik. Variabel dummy merupakan suatu jenis variabel skala nominal pada analisis regresi, di mana nilainya diberikan sebagai 0 atau 1. Nilai 1 diberikan kepada data yang diasumsikan memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap nilai Y dalam konteks regresi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan menganalisis data kuantitatif dari populasi atau sampel yang besar. Dalam metode ini, data yang digunakan berupa angka atau data numerik yang kemudian diolah menggunakan alat-alat statistik. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai sarana untuk mencari informasi tentang suatu hal yang ingin diketahui (Rahmadi, 2011).

3.3 Operasionalisasi Variabel

1. Pertumbuhan Ekonomi

a. Definisi Konseptual

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2015).

b. Definisi Operasional

Pertumbuhan ekonomi melibatkan pengukuran dan evaluasi performa ekonomi suatu negara atau wilayah dengan menggunakan indikator-indikator ekonomi seperti PDB, tingkat pengangguran, investasi,

inflasi, ekspor-impor, dan pendapatan nasional dalam periode tertentu. Data yang digunakan dalam bentuk persentasi dengan tahun 2004-2022 yang didapat dari data BPS.

2. Defisit Anggaran

a. Definisi Konseptual

Defisit anggaran merupakan kondisi ketika anggaran belanja melebihi anggaran pendapatan, sehingga terjadi selisih negatif antara keduanya. Hal tersebut berarti anggaran pendapatan lebih rendah daripada anggaran belanja.

b. Definisi Operasional

Defisit anggaran adalah kondisi ketika pengeluaran pemerintah melebihi pendapatan yang diterima dari pajak dan sumber pendapatan lainnya, sehingga terdapat selisih negative antara anggaran belanja dan anggaran pendapatan. Data yang digunakan dalam bentuk triliun yang didapat dari LKPP.

3. Utang Luar Negeri

a. Definisi Konseptual

Utang luar negeri Indonesia merupakan jumlah pinjaman yang diterima oleh pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta Indonesia dari pihak asing. Utang ini merupakan tanggungan keuangan yang harus dikembalikan dengan bunga dalam mata uang asing. Utang luar negeri Indonesia digunakan untuk membiayai berbagai keperluan seperti pembangunan infrastruktur, investasi, pembiayaan anggaran, dan

kebutuhan likuiditas negara. Pentingnya pengelolaan utang luar negeri Indonesia dengan cermat adalah untuk memastikan pembayaran utang tepat waktu dan mengurangi risiko terhadap perekonomian negara.

b. Definisi Operasional

Utang luar negeri dapat diartikan dengan jumlah pinjaman yang diterima oleh pemerintah Indonesia, lembaga keuangan, dan sektor swasta Indonesia dari pihak asing dalam bentuk utang yang harus dikembalikan dengan bunga dalam mata uang asing. Utang luar negeri ini digunakan untuk mendanai berbagai keperluan seperti pembangunan, investasi, pembiayaan anggaran, dan memenuhi kebutuhan likuiditas negara. Data yang digunakan dalam bentuk miliar USD dengan tahun 2004-2022 yang didapat dari data Bank Indonesia.

4. Pandemi Covid-19 (Variabel Dummy)

a. Definisi Konseptual

Pandemi COVID-19 adalah situasi epidemiologi global di mana penyakit yang disebabkan oleh virus corona, yakni Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), menyebar secara meluas di berbagai negara dan benua. Dalam konteks ini, pandemi menggambarkan tingkat penyebaran yang tidak terkendali dari penyakit tersebut, mengakibatkan dampak kesehatan yang serius dan menimbulkan ancaman bagi masyarakat secara menyeluruh, sehingga memerlukan respons global yang terkoordinasi. Konsep pandemi tidak hanya

melibatkan aspek epidemiologi, tetapi juga melibatkan dampak sosial, ekonomi, dan politik yang rumit. Pandemi COVID-19 memerlukan respons yang terintegrasi dari berbagai sektor, termasuk kesehatan, kebijakan publik, dan ekonomi, dengan tujuan untuk mengurangi dampak negatif dan mengendalikan penyebaran penyakit.

b. Definisi Operasional

Sebagai variabel dummy, pandemi COVID-19 dioperasionalkan dengan memberikan nilai 1 untuk periode waktu atau wilayah geografis di mana pandemi ini berlangsung, dan nilai 0 untuk periode atau wilayah lain yang tidak terpengaruh langsung oleh pandemi. Dengan pendekatan ini, variabel dummy ini digunakan untuk membedakan antara kondisi pandemi dan kondisi non-pandemi.

3.4 Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian ini adalah data runtun waktu (*time series*). Alat pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi E-Views 12. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*Multiple Linear Regression*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melakukan perbandingan bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi pertumbuhan ekonomi sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 (variabel dummy).

3.4.1. Analisis regresi Linier Berganda

Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memprediksi perubahan (kenaikan/penurunan) variabel dependen dengan menggunakan setidaknya dua variabel independen (Sugiyono, 2022). Pemahaman mudah nya

adalah analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui adanya ketergantungan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengaruh yang terdapat pada regresi berganda adalah pengaruh antara X1 dan X2 terhadap variabel Y disebut regresi ganda Y atas X1 dan X2. Hubungan antara variabel tersebut dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

A = Konstanta regresi lin

B = Slope / Koefisien Regresi

X1 = Defisit Anggaran

X2 = Utang Luar Negeri Indonesia

e = Error

3.4.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mengacu kepada mengubah dan mentransformasikan data mentah dengan tujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan data sehingga mudah dipahami. Statistika deskriptif berkaitan dengan hal-hal yang menjelaskan serta menguraikan data atau kondisi. Sugiyono (2004) menyatakan bahwa statistika deskriptif ini merupakan statistika untuk menguji data melalui metode menjabarkan atau merefleksikan data yang sudah terhimpun. Lalu, Bambang (2004) juga berpendapat bahwa

analisis statistika deskriptif ini menggunakan data dalam suatu kelompok dalam upaya menjelaskan ataupun menarik garis benang merah kesimpulan terkait dengan apa yang ada di kelompok tersebut.

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah suatu data terdistribusi normal atau tidak. Jika nilai probabilitas $< \alpha$ dan nilai JB $>$ nilai Tabel *Chi Square*, maka H_0 yang menyatakan bahwa residual terdistribusi normal ditolak. Jika nilai probabilitas $> \alpha$ dan nilai JB $<$ nilai Tabel *Chi Square*, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi residual terdistribusi normal terpenuhi (Ghozali & Ratmono, 2022).

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel independen yang diuji. Jika nilai korelasi antara variabel kurang dari 0.80 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai korelasi antara variabel lebih besar dari 0.80 maka dapat dikatakan terdapat masalah multikolinearitas (Ghozali, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara varians residual dari pengamatan. Penelitian yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya bukti heteroskedastisitas. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah Uji Gletser. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga H_0 diterima (Ghozali, 2017).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji autokorelasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tahun yang bersangkutan dengan kesalahan pengganggu pada periode tahun sebelumnya. Jadi, pengujian ini akan menunjukkan *error* yang berdasarkan 76 waktu atau ruang. Dalam menguji autokorelasi, dapat menggunakan pengujian *Durbin Watsons* (DW). Dalam pengujian ini, dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $DW > DU$ dan $(4-DW) > DU$ atau bisa dinotasikan juga sebagai berikut: $(4-DW) > DU < DW$.

3.4.4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi uji t sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh variabel independen ke variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali et al., 2017).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan. Uji F ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi uji F sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak adanya pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap

variabel dependen. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali et al., 2017).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis regresi berganda, salah satu metode yang digunakan adalah *Adjusted R-square*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi biasanya memiliki rentang antara 0 dan 1. Jika nilai *R-square* negatif, dapat diartikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *R-square* mendekati satu, itu menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih kuat (Ghozali et al., 2017).